

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan lingkungan belajar dalam implementasi kurikulum merdeka di SPS Tunas Harapan

pengelolaan lingkungan belajar dalam implementasi kurikulum merdeka di SPS Tunas Harapan Pengelolaan lingkungan belajar cukup baik dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada PAUD sangat penting untuk mendukung perkembangan anak. Lingkungan yang dirancang dengan baik, ketersediaan APE, serta pelibatan anak dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan belajar agar sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dan mendukung perkembangan optimal anak.

2. Hasil pengelolaan lingkungan belajar dalam Implementasi Kurikulum merdeka di SPS Tunas harapan

pengelolaan lingkungan belajar dalam Implementasi Kurikulum merdeka di SPS Tunas harapan Pengelolaan lingkungan belajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada PAUD dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Ketersediaan sumber daya seperti fasilitas dan alat permainan edukatif (APE), kompetensi guru dalam merancang dan mengelola lingkungan belajar, serta keterlibatan orang tua dan komunitas menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan pengelolaan lingkungan belajar. Selain itu, kebijakan pendidikan yang mendukung, kondisi sosial budaya anak, fleksibilitas kurikulum, serta proses evaluasi dan umpan balik juga

turut memengaruhi efektivitas pengelolaan lingkungan belajar. Memahami dan mengelola faktor-faktor ini dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan mendukung pengembangan potensi anak secara optimal sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pengelolaan lingkungan belajar dalam mengoptimalkan Kurikulum Merdeka Berbagai upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan lingkungan belajar di PAUD sangat penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan penataan ruang yang menarik, penyediaan APE yang variatif, pelibatan anak, peningkatan kompetensi guru, serta dukungan orang tua dan komunitas, lingkungan belajar menjadi tempat yang kondusif untuk tumbuh kembang anak secara optimal.

B. Saran – saran

Sebagai saran dari penelitian yang berkaitan dengan Pengelolaan lingkungan belajar dalam implementasi kurikulum merdeka untuk usia 4 -6 tahun di SPS Tunas Harapan kec. Mancak berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Peningkatan Kompetensi Guru: Lembaga PAUD perlu menyediakan pelatihan berkala bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan lingkungan belajar sesuai Kurikulum Merdeka. Guru yang kompeten akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efektif. Peningkatan Fasilitas dan Sumber Daya: Pemerintah dan pihak terkait hendaknya memberikan dukungan dalam penyediaan fasilitas dan alat permainan edukatif yang memadai agar anak dapat belajar secara optimal.

Penguatan Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas: Mempererat kerja sama antara PAUD, orang tua, dan komunitas untuk mendukung penyediaan sumber daya serta terciptanya lingkungan belajar yang holistik dan inklusif. Pengembangan Kebijakan yang Mendukung: Perlu adanya kebijakan yang jelas dan memadai dari institusi pendidikan dan pemerintah untuk mendorong pengelolaan lingkungan belajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Pelaksanaan Evaluasi Berkala: Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap pengelolaan lingkungan belajar untuk mengevaluasi keberhasilan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan agar lingkungan belajar selalu relevan dengan kebutuhan anak.

2. Sekolah Bagi guru

Meningkatkan pelatihan bagi guru dalam pengelolaan lingkungan belajar. Mengembangkan kerjasama yang lebih erat dengan orang tua dan komunitas. Melakukan evaluasi rutin terhadap lingkungan belajar untuk perbaikan berkelanjutan. Meningkatkan ketersediaan APE yang sesuai dengan kebutuhan anak.

3. Kepada pembaca atau peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian khususnya dengan cara yang lebih baik. Serta mampu memberi manfaat mengenai Pengelolaan lingkungan belajar dalam implementasi kurikulum merdeka PAUD.